

Tingkat Toleransi dalam Pemerintahan Imam Ali as

<"xml encoding="UTF-8?">

Di suatu tempat di awal kekhalifahan, beberapa orang mendatangi Amir Al Mukminin, mereka menunjuk ke sejumlah orang, Tuan! Perjelas kewajiban mereka. Katanya, bersikeras

Menanggapi hal itu, Amir Al Mukminin menasihati mereka untuk bersabar, dan di antara hal-
"فرقة ترى ما ترون" .hal yang dia katakan adalah, pandangan yang kalian miliki ini, satu pendapat Sementara sebagian yang "فرقة ترى ما لاترون" .Sekelompok orang menerima pendapat kalian .lain menerima pendapat yang tidak kalian yakini, dan pendapat itu tidak kalian terima

Ada kelompok lain yang tidak ke sini dan tidak ke sana, mereka punya "و فرقة لاترى هذا و لا ذاك"
Bersabarlah sampai Amir Al Mukminin melakukan pekerjaannya "فاصبروا" .pendapat ketiga Marilah kita kembalikan hak kepada orang yang "حتى ... تؤخذ الحقوق مسمحة", dengan kebijakan .berhak, dan memenuhi hak orang lain dengan sikap toleran, lembut dan halus

"و اذا لم اجد بدّا فاخر الدّواء الكيّ" . Sebisamungkin, kita berusaha mengembalikan hak kepada pemiliknya, dan memenuhi hak orang lain dengan sikap toleran, sabar dan perilaku baik. Tapi ketika kita tidak menemukan jalan lain, dan mereka tidak mau tunduk pada kebenaran, maka "اخر الدّواء الكيّ" .pada waktu itu

yang berarti solusi terakhir harus kita "اخر الدّواء الكيّ", Ini adalah pepatah Arab yang terkenal .lakukan dengan ketegasan